



**MENANGGAPI STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP
ANAK PENYANDANG DISABILITAS DALAM MASYARAKAT
ADAT NUAPU MENURUT *LUMEN GENTIUM* KONSILI
VATIKAN II**

PAPER ILMIAH

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Menyelesaikan Program Studi Teologi
Kontekstual Program Pascasarjana Non-Reguler**

Oleh

Barnabas Putra Selamat

NIM: 231193

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Paper Ilmiah

Institut Filsafat dan Teknologi KreatifLedalero

Jenjang Program Magister (S2) Teologi

Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

dan Diterima untuk Memenuhi sebagian

dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar

Diploma/S2 Lokal

Ledalero, 30 Mei 2025

Mengesahkan

Direktur Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik (S2)



Dr. Puplius Meinrad Buru

DEWAN PENGUJI

Penguji I: Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M.Th., Lic



Penguji II: Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th



LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Barnabas Putra Selamat
2. NIM : 231193
3. Judul Paper Ilmiah : Menanggapi Stigma dan Diskriminasi Terhadap
Anak Penyandang Disabilitas dalam Masyarakat
Adat Nuapu Menurut *Lumen Gentium* Konsili
Vatikan II
4. PEMBIMBING
Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th :  :
5. Tanggal Diterima : 24 Oktober 2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barnabas Putra Selamat

NIM : 231193

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa paper ilmiah berjudul: **“MENANGGAPI STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS DALAM MAYARAKAT ADAT NUAPU MENURUT *LUMEN GENTIUM* KONSILI VATIKAN II”** ini adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam paper ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan paper ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 30 Mei 2025

Yang menyatakan



Barnabas Putra Selamat

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Barnabas Putra Selamat

NIM : 231193

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas tesis saya yang berjudul: **“MENANGGAPI STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS DALAM MAYARAKAT ADAT NUAPU MENURUT *LUMEN GENTIUM* KONSILI VATICAN II”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 30 Mei 2025

Yang menyatakan


Barnabas Putra Selamat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas bimbingan dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tulisan ini sampai tuntas dengan judul, “Menanggapi Stigma dan Diskriminasi Terhadap Anak Penyandang Disabilitas dalam Masyarakat Adat Nuapu Menurut Lumen Gentium Konsili Vatikan II”. Salah satu bentuk persoalan sosial yang sering dihadapi oleh bangsa Indonesia yaitu berkaitan dengan kesejahteraan penduduk penyandang disabilitas. Bentuk sosial yang dimaksudkan yaitu berkaitan dengan stigma dan diskriminasi yang diterima serta dialami oleh penyandang disabilitas. Melalui berbagai stigma dan diskriminasi yang terus diterima, kepribadian anak-anak penyandang disabilitas menjadi terganggu dalam proses tumbuh kembangnya. Akibatnya, kehidupan dari anak-anak penyandang disabilitas diterlantarkan, dikucilkan, dan mendapat perlakuan kekerasan baik secara verbal maupun non-verbal.

Sebagai manusia beriman yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, maka dalam menjalankan setiap kehendak dan sabda Tuhan, sudah sepatutnya masyarakat adat Nuapu menghentikan stigma dan diskriminasi kepada anak penyandang disabilitas. Maksud dan tujuan dari tulisan ini dibuat yaitu untuk menghilangkan stigma dan diskriminasi pada anak penyandang disabilitas dalam masyarakat adat Nuapu. Agar terjalinnya persaudaraan yang akrab dalam cinta kasih antara masyarakat adat Nuapu dan anak-anak penyandang disabilitas atas dasar iman yang kokoh. Di samping itu juga, cinta kasih membawa kehidupan yang damai dan penuh kesejahteraan dalam masyarakat adat Nuapu sebagai gambaran dari Kerajaan Allah yang sederhana dan nyata.

Penulis sangat menyadari bahwa terselesaikan penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan selama menulis paper ilmiah ini sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

sejumlah pihak yang turut membantu penulis dalam proses pengerjaan karya tulisan ini.

Pertama, Lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menyediakan berbagai fasilitas dan tenaga pengajar yang kompeten. Mereka telah membantu penulis secara akademik guna menyelesaikan tulisan ini.

Kedua, Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang turut terlibat dalam mendampingi dan menempah penulis khususnya dalam bidang akademik, sehingga penulis mampu menyusun tulisan ini sampai tuntas.

Ketiga, kepada Antonius Mbukut, S.Fil., M. Th. selaku dosen pembimbing yang telah dengan setia, sabar dan penuh tanggung jawab dalam membimbing dan mengarahkan penulis, mengoreksi serta memperbaiki karya tulisan ini.

Keempat, Servinus Haryanto Nahak, S.Fil., M.Th., Lic. yang telah menjadi penguji dengan memberikan koreksi dan catatan kritis demi memperbaiki serta menyempurnakan tulisan ini.

Kelima, beberapa anggota pemangku adat dan tokoh masyarakat Nuapu yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai oleh penulis terkait tema yang diangkat dalam tulisan. Masyarakat Adat Nuapu yang memberi kesempatan dan mendukung penulis untuk melakukan penelitian guna mendukung proses penyempurnaan dan penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada keluarga tercinta serta semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

Keenam, keluarga tercinta bapa, mama, saudara dan saudari serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan moril yang baik dalam setiap usaha, perjuangan, dan cita-cita penulis.

Akhirnya penulis menyadari bahwa keseluruhan pembahasan dalam karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala hormat penulis mengharapkan segala bentuk usul, saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan tulisan ini. Penulis menerimanya dengan hati dan tangan terbuka.

Ledalero, Mei 2025

Penulis

ABSTRAK

Barnabas Putra Selamat, 231193. **Menanggapi Stigma Dan Diskriminasi Terhadap Anak Penyandang Disabilitas Dalam Masyarakat Adat Nuapu Menurut *Lumen Gentium* Konsili Vatikan II**. Paper Ilmiah. Magister Teologi, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memahami penyebab stigma dan diskriminasi pada anak-anak penyandang disabilitas dalam masyarakat adat Nuapu, dan (2) menemukan ajaran Tradisi dan Kitab Suci dalam *Lumen Gentium* yang menjelaskan tentang stigma dan diskriminasi terhadap anak-anak penyandang disabilitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif. Objek penelitiannya yaitu stigma dan diskriminasi pada anak-anak penyandang disabilitas dalam masyarakat adat Nuapu. Wujud data dalam penelitian berupa kata dan kalimat sebagai hasil dari proses wawancara. Sumber data utama penelitian adalah data lapangan, sedangkan sumber data sekunder adalah kajian kepustakaan yang berkaitan dengan stigma dan diskriminasi pada anak penyandang disabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik interaktif, yang mencakupi proses wawancara. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses mengumpulkan data sebagai berikut. *Pertama*, membaca ulang semua data-data yang telah dikumpulkan. *Kedua*, mengumpulkan dan mempelajari beberapa teori yang sesuai dengan tema penelitian. *Ketiga*, mencatat dan menganalisis semua data yang dikumpulkan entah itu dari wawancara maupun studi kepustakaan, untuk dikelompokkan menjadi bagian penting dalam membuat tulisan yang relevan dengan tema penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model mengalir (*flow model of analysis*). Teknik analisis model mengalir dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, *display* data sampai penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang dipergunakan berupa teknik triangulasi data yang dilakukan dengan menggunakan data sumber utama, yakni hasil wawancara dan didukung oleh beberapa pendapat yang ditulis dalam bentuk teks yang berkaitan dengan kajian tentang ajaran Tradisi dan Kitab Suci dalam *Lumen Gentium* terhadap stigma dan diskriminasi pada anak-anak disabilitas dalam masyarakat adat Nuapu.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa sesuai dengan ajaran Tradisi dan Kitab Suci dalam dokumen *Lumen Gentium* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, tindakan stigma dan diskriminasi terhadap anak penyandang disabilitas dalam masyarakat Nuapu merupakan ketersesatan iman. *Kedua*, anak disabilitas seharusnya dicintai, dikasihi, dan dilayani dalam masyarakat Nuapu sesuai teladan Yesus Kristus.

Kata Kunci: Stigma, Diskriminasi, Anak Penyandang Disabilitas, *Lumen Gentium*.

ABSTRACT

Barnabas Putra Selamat. 231193. **Responding To Stigma And Discrimination Against Children With Disabilities In The Nuapu Indigenous Community According To Lumen Gentium Of The Second Vatican Council.** Scientific Paper. Study Program of the Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero.

This study aims to (1) understand the causes of stigma and discrimination against children with disabilities in the Nuapu indigenous community, and (2) find traditional teachings and scriptures in the Lumen Gentium that explain the stigma and discrimination against children with disabilities.

The method used in the study is a qualitative approach. The object of the study is stigma and discrimination against children with disabilities in the Nuapu indigenous community. The form of data in the study is in the form of words and sentences as a result of the interview process. The main data source for the study is interviews, while the secondary data source is a literature review related to stigma and discrimination against children with disabilities. The data collection technique used is an interactive technique, which includes the interview process. The steps taken in the data collection process are as follows. First, reread all the data that has been collected. Second, collect and study several theories that are in accordance with the research theme. Third, record and analyze all data collected, whether from interviews or literature studies, to be grouped into important parts in writing that are relevant to the research theme. The data analysis technique used is the flow model of analysis. The flow model analysis technique starts from data collection, data reduction, data display to drawing conclusions. The data validity technique used is the data triangulation technique which is carried out using primary source data, namely the results of interviews and supported by several opinions written in various forms of text related to the study of traditional teachings and scriptures in the Lumen Gentium document on stigma and discrimination against children with disabilities in the Nuapu indigenous community.

Based on the results of the study, it is concluded that in accordance with the teachings of tradition and scripture in the Lumen Gentium document, it is explained as follows. First, acts of stigma and discrimination against children with disabilities in the Nuapu community are a deviation from faith. Second, children with disabilities should be loved, cared for, and served in the Nuapu community according to the example of Jesus Christ.

Keywords: Stigma, Discrimination, Children with Disabilities, *Lumen Gentium*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN PENERRIMAAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK.....	v
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pokok Permasalahan	5
1.3 Hipotesis dan Asumsi	5
1.4 Tujuan Penulisan.....	6
1.5 Metode Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG MASYARAKAT ADAT	
NUAPU DAN PENYANDANG DISABILITAS	8
2.1 Masyarakat Adat Nuapu.....	8
2.1.1 Sejarah Berdirinya Kampung Adat Nuapu	8
2.1.2 Keadaan Geografis	10
2.1.2.1 Letak Geografis.....	10
2.1.2.2 Iklim dan Cuaca	12

2.1.2.3 Sumber Daya Alam	13
2.1.3 Karakteristik Masyarakat Adat Nuapu	14
2.1.3.1 Kehidupan Sosial-Budaya	14
2.1.3.2 Kehidupan Ekonomi	15
2.1.3.3 Kehidupan Beragama	16
2.2 Penyandang Disabilitas	17
2.2.1 Arti Penyandang Disabilitas	17
2.2.2 Macam-Macam Penyandang Disabilitas	18
2.2.3 Hak Penyandang Disabilitas Menurut Undang-Undang	19
BAB III STIGMA DAN DISKRIMINASI TERHADAP ANAK	
PENYANDANG DISABILITAS DALAM MASYARAKAT	
ADAT NUAPU	22
3.1 Arti, Bentuk, dan Dampak dari Stigma serta Diskriminasi	22
3.1.1 Stigma	22
3.1.2 Diskriminasi	25
3.2 Perbedaan serta Hubungan antara Stigma dan Diskriminasi	26
3.3 Masyarakat Nuapu dan Anak Penyandang Disabilitas	27
3.3.1 Paham Tentang Penyandang Disabilitas Menurut Masyarakat Nuapu	27
3.3.2 Penyebab Anak Menjadi Disabilitas Menurut Masyarakat Nuapu	28
3.3.2.1 Sikap <i>Mbou Ramba</i>	28
3.3.2.2 <i>Ola Piki No Ola Meko Eo Iwa Molo</i>	29
3.3.2.3 <i>Nika Jala Sala</i>	30
3.3.2.4 Kesalahan Dalam Mengikuti Upacara Adat	31
3.4 Stigma dan Diskriminasi Masyarakat Nuapu pada Anak Penyandang	
Disabilitas	31
3.4.1 Alasan Masyarakat Nuapu Melakukan Stigma dan Diskriminasi.....	31

3.4.2 Bentuk Stigma dan Diskriminasi yang Dilakukan Masyarakat Nuapu.....	32
3.4.2.1 Menelantarkan Anak Penyandang Disabilitas	32
3.4.2.2 Mengucilkan Anak Penyandang Disabilitas	33
3.4.2.3 Melakukan Kekerasan Pada Anak Penyandang Disabilitas	34
3.4.2.4 Perlakuan Tidak Adil	35
3.4.3 Akibat yang Dialami oleh Anak Penyandang Disabilitas.....	36
BAB IV SERUAN <i>LUMEN GENTIUM</i> ATAS STIGMA	
DAN DISKRIMINASI MASYARAKAT ADAT NUAPU	
TERHADAP ANAK PENYANDANG DISABILITAS	38
4.1 <i>Lumen Gentium</i>	38
4.1.1 Sejarah, Arti dan Makna	38
4.1.2 Keabsahan dan Peran Dokumen <i>Lumen Gentium</i>	40
4.1.3 Pokok-Pokok Pembahasan Dokumen <i>Lumen Gentium</i>	41
4.2 Penyandang Disabilitas Dalam <i>Lumen Gentium</i>.....	44
4.2.1 Penyandang Disabilitas Sebagai Gambaran dan Citra Bapa	44
4.2.2 Penyandang Disabilitas Sebagai Anggota Mistik Kristus	46
4.3 Dasar Penolakan Terhadap Stigma dan Diskriminasi Masyarakat	
Nuapu Pada Anak Penyandang Disabilitas	47
4.3.1 Stigma dan Diskriminasi Masyarakat Nuapu Sebagai	
”Ketersesatan Iman”	47
4.3.2 Stigma dan Diskriminasi Menolak Keberadaan Sakramen-Sakramen	50
4.3.3 Stigma dan Diskriminasi Menolak Panggilan Kepada Kesucian	52
4.3.4 Stigma dan Diskriminasi Menolak Martabat Kaum Awam.....	53
4.4 Anak Penyandang Disabilitas Berhak Dilayani dan Diselamatkan	55
4.5 Sikap Masyarakat Nuapu yang Pantas Terhadap Anak Penyandang	
Disabilitas	56

4.5.1 Sadar atas Kesalahan kepada Anak Penyandang Disabilitas.....	56
4.5.2 Bertobat Atas Kesalahan pada Anak Penyandang Disabilitas	58
4.5.3 Mencintai Anak Penyandang Disabilitas.....	59
4.5.4 Tindakan Nyata yang Harus Dilakukan Masyarakat Adat Nuapu	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Usul dan Saran.....	65
5.2.1 Bagi Masyarakat Nuapu	65
5.2.2 Bagi Pemerintah Indonesia.....	65
5.2.3 Bagi Lembaga Gereja	66
DAFTAR PUSTAKA	67